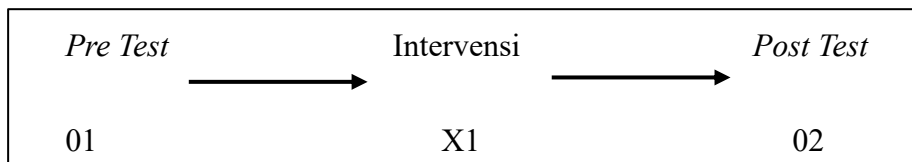


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian Pre Eksperimen, dengan teknik *One Group Pretest-Posttest Design*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan kader pencegahan anemia terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan anemia dengan melakukan satu kali pengukuran pertama (*pre-test*) sebelum dilakukan intervensi dan dilakukan pengukuran kembali (*post-test*).

Adapun rancangan penelitian sebagai berikut :



Keterangan :

O1 : *Pre-test* sebelum intervensi

X : Perlakuan pemberian edukasi

O2 : *Post-test* sesudah intervensi

Gambar 2 Skema Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah dengan suatu objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat diteliti untuk observasi (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh santriwati Pondok Pesantren Putri SMP SMA Sabilurrosyad Gasek Malang, dengan populasi inti yang berjumlah 148 santriwati.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang secara representative mampu mewakili populasinya dengan karakteristik yang dimiliki (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan adalah 20% dari 148 responden, yaitu sebanyak 30 responden, dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

a. Karakteristik Sampel

Kriteria Inklusi dalam Penelitian ini adalah :

- 1) Santriwati SMP-SMA
- 2) Bersedia menjadi kader pencegahan anemia
- 3) Bersedia mengikuti edukasi kader dari awal hingga akhir
- 4) Hadir dan berpartisipasi saat edukasi dari awal hingga akhir

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah santriwati SMP-SMA yang tidak bersedia menjadi kader pencegahan anemia.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang. Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, hingga pembuatan laporan penelitian. Penelitian dilaksanakan di bulan September 2023 hingga Maret 2024.

D. Variabel Penelitian

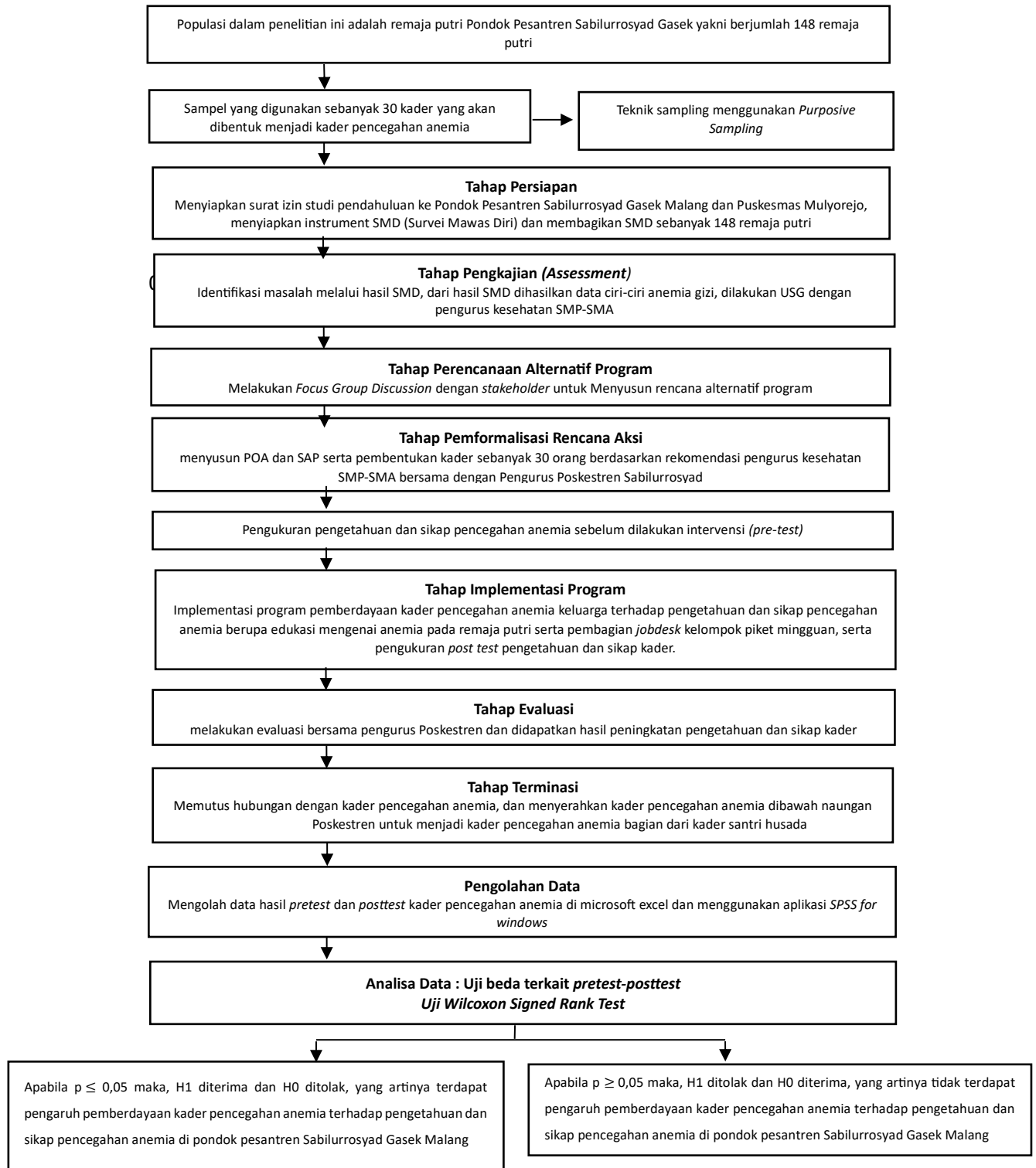
1. Variabel Independen (Bebas)

Pemberdayaan kader pencegahan anemia

2. Variabel Dependen (Terikat)

Pengetahuan dan sikap kader

E. Kerangka Operasional Penelitian



Gambar 3 Kerangka Operasional Penelitian

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1 Definisi Operasional variabel penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kategori	Skala
1.	Variabel Independen : Pemberdayaan kader pencegahan anemia	Upaya/proses membuat berdaya masyarakat pondok pesantren melalui pembentukan kader pencegahan anemia, edukasi kader pencegahan anemia yang diberikan untuk meningkatkan derajat kesehatannya khususnya mengenai anemia pada remaja putri menggunakan media <i>power point</i> dan <i>leaflet</i> .	-	-	-
2.	Variabel Dependen : Pengetahuan dalam pencegahan anemia	Kemampuan kognitif kader mengenai anemia pada remaja putri dalam menjawab pertanyaan meliputi pengertian, tanda-tanda dan gejala, penyebab, dan pencegahan anemia pada remaja putri	Kuesioner	Terdapat 10 pertanyaan pengetahuan dengan nilai : Baik : 75-100% Cukup : 56-75% Kurang : <56%	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kategori	Skala
3.	Variabel Dependen : Sikap dalam pencegahan anemia	Kesadaran kader mengenai pencegahan anemia. Kader dapat memahami mengenai anemia remaja putri dengan memilih 4 alternatif jawaban.	Kuesioner (Skala Likert)	Kuesioner Sikap : Terdapat 13 pertanyaan sikap dengan skala ukur : Tidak Setuju : 1 Kurang Setuju : 2 Setuju : 3 Sangat Setuju : 4 Skala likert 1-4 digunakan untuk menghindari jawaban sikap netral dari responden. Positif = $T > \text{mean } T$ Negatif = $T < \text{mean } T$	Ordinal

H. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti secara langsung secara langsung di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang yang berasal dari karakteristik responden, SMD (survei mawas diri), USG pada *Focus Group Discussion* (FGD) kemudian diberikan kuesioner untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan kader terhadap pengetahuan dan sikap kader.

b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Puskesmas Mulyorejo dan pengurus Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang berupa jumlah santriwati, data anemia remaja putri pada wilayah Puskesmas Mulyorejo, pemerintah kota Malang berupa data angka kejadian anemia di kota Malang, ketersediaan sarana pelayanan kesehatan untuk remaja mengenai pemberian tablet tambah darah pada remaja putri di pondok pesantren.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pengetahuan dan sikap responden yang diambil menggunakan lembar kuesioner dan *checklist* yang dibagikan pada responden sebelum dan sesudah pemberdayaan kader pencegahan anemia.

I. Instrumen Bahan Penelitian

1. Kuesioner

Instrumen ini digunakan untuk mengukur pengetahuan kader remaja putri SMP-SMA. Kuesioner ini berisi pertanyaan terstruktur yang relevan terhadap penelitian. Responden akan diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner sesuai dengan tingkat pengetahuan dan sikap responden.

2. *Checklist*

Checklist ini digunakan untuk mengukur sikap kader remaja putri SMP-SMA menggunakan skala likert dengan menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel yang dijadikan patokan untuk menyusun poin-poin instrumen yang berupa pernyataan. Instrumen dibuat berbentuk *checklist* dengan jawaban dan skor sebagai berikut :

- a) Sangat setuju (SS) = 4
- b) Setuju (ST) = 3
- c) Tidak setuju (TS) = 2
- d) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

J. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen digunakan untuk mendapatkan alat ukur yang terpercaya. Validitas ini berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang dimaksudkan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut. Pengujian validitas pada penelitian ini diolah dengan *software* SPSS for windows. Hasil Uji Validitas Instrumen sebagai berikut :

a. Uji Validitas Pengetahuan

Tabel 2 Uji Validitas Soal Kuesioner Pengetahuan

Indikator Variabel	R-hitung	R-Tabel	Sig	Keputusan
Pengetahuan				
Soal 1	0,661	0,514	0,007	VALID
Soal 2	0,702	0,514	0,003	VALID
Soal 3	0,642	0,514	0,010	VALID
Soal 4	0,599	0,514	0,018	VALID
Soal 5	0,552	0,514	0,033	VALID
Soal 6	0,678	0,514	0,005	VALID
Soal 7	0,659	0,514	0,008	VALID
Soal 8	0,661	0,514	0,007	VALID
Soal 9	0,555	0,514	0,032	VALID
Soal 10	0,945	0,514	0,000	VALID

Dari hasil uji validitas tabel tersebut dapat diketahui bahwa korelasi antara masing-masing soal pengetahuan 1-10 yang diidentifikasi dinyatakan valid apabila nilai R hitung > R tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

b. Uji Validitas Sikap

Tabel 3 Uji Validitas Soal Kuesioner Sikap

Variabel	R-hitung	R-tabel Sikap	Sig	Keputusan
Soal 1	0,762	0,514	0,007	VALID
Soal 2	0,679	0,514	0,003	VALID
Soal 3	0,945	0,514	0,010	VALID
Soal 4	0,554	0,514	0,018	VALID
Soal 5	0,665	0,514	0,033	VALID
Soal 6	0,823	0,514	0,005	VALID
Soal 7	0,684	0,514	0,008	VALID
Soal 8	0,808	0,514	0,007	VALID
Soal 9	0,739	0,514	0,032	VALID
Soal 10	0,805	0,514	0,000	VALID
Soal 11	0,542	0,514	0,037	VALID
Soal 12	0,722	0,514	0,002	VALID
Soal 13	0,608	0,514	0,016	VALID

Dari hasil uji validitas data tabel tersebut diketahui 13 item soal Sikap di atas mendapatkan status valid, karena nilai R hitung > R tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

2. Uji Realibilitas

Uji Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat konsisten atau tetap asas bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012). Pengujian Reabilitas dalam penelitian ini diolah menggunakan *software SPSS for windows* menggunakan teori *Cronbach Alpha*.

Berikut hasil uji reslibilitas instrumen penelitian :

Tabel 4 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
1	Pengetahuan	0.860	Reliabel
2	Sikap	0.907	Reliabel

Menurut Hastono (2016) menjelaskan bahwa untuk menentukan reliabilitas dilakukan uji Alfa Cronbach, keputusan pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika Alfa Cronbach $\geq 0,6$ maka artinya variabel reliabel
2. Jika Alfa Cronbach $< 0,6$ maka artinya variabel tidak reliabel

K. Prosedur Penelitian

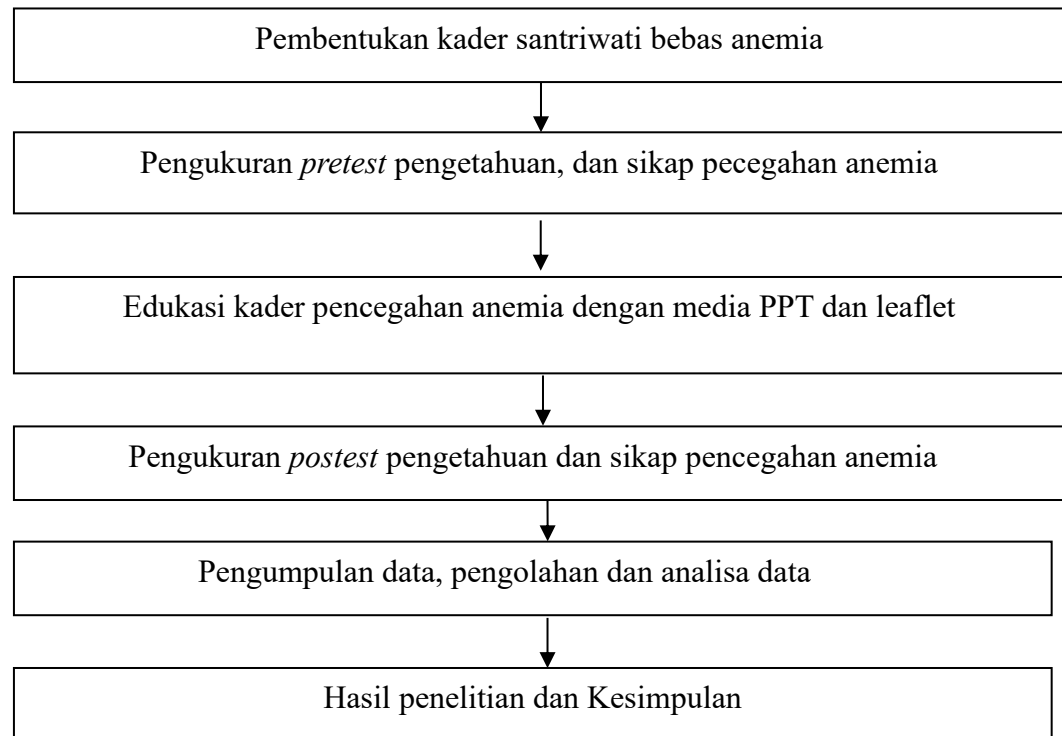
Prosedur penelitian ini terbagi dua tahapan, yaitu tahap pra-penelitian, tahap penelitian serta tahap post-penelitian, sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terdapat beberapa tahapan yang dilakukan antara lain:

- a. Mengajukan surat izin penelitian
 - b. Melaksanakan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang ada dan memilih sampel atau responden yang akan diteliti
 - c. Melakukan Survei Mawas Diri (SMD)
 - d. Melakukan *Focus Group Discussion* (FGD)
 - e. Memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) antara peneliti dengan responden penelitian
2. Tahap Penelitian
- a) Tahap Persiapan
Kader pencegahan anemia yang merupakan santriwati SMP-SMA Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang dibentuk dengan jumlah 30 orang diberikan *pre-test* dengan menggunakan kuesioner sebelum diberikan edukasi kader pencegahan anemia. Pada tahap awal peneliti melakukan perkenalan dan pembagian kuesioner kepada responden untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada terkait faktor-faktor apa yang mempengaruhi perilaku remaja putri dalam pencegahan anemia.
 - b) Tahap Pelaksanaan
Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang, pengumpulan data penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder. Jarak antara pretest, intervensi dan posttest dilakukan dalam

waktu satu minggu. Adapun alur penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4 Alur Penelitian

L. Manajemen Data

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan pengecekan isi kuesioner, apakah kuesioner telah diisi dengan lengkap, jelas jawaban dari responden, relevan jawaban dengan pertanyaan, dan konsisten. *Editing* dilakukan pada tahap pengumpulan data, pengisian kuesioner, dan setelah data terkumpul

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data yang semula huruf menjadi angka yang diberikan kode. Coding dapat dilakukan sebelum mengumpulkan data (*precoding*) dan setelah mengumpulkan data (*postcoding*)

3. *Entry data*

Entry data merupakan kegiatan mengisi masing-masing jawaban dari responden dalam bentuk kode ke program computer, salah satu programnya yaitu *SPSS for windows*.

4. *Skoring*

Skoring merupakan kegiatan penentuan jumlah skor dalam penelitian, dalam penelitian ini skor kuesioner pengetahuan jika benar dinilai 1, sedangkan salah dinilai 0. Sedangkan skor sikap *favorable* sangat setuju dinilai 4, setuju dinilai 3, tidak setuju dinilai 2, dan sangat tidak setuju dinilai 1 dan skor *unfavorable* sebaliknya jika sangat setuju dinilai 1, jika setuju dinilai 2, jika tidak setuju dinilai 3, jika sangat tidak setuju dinilai 4.

5. *Cleaning Data*

Cleaning adalah proses kegiatan pengecekan kembali guna melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode maupun ketidaklengkapan, kemudian dilakukan koreksi

6. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat table yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisa yang dibutuhkan. Tabel ini terdiri atas kolom yang berisikan nomor urut responden atau kode responden. Kolom kedua dan selanjutnya digunakan untuk variabel yang terdapat dalam dokumentasi, serta baris yang digunakan untuk sikap responden.

M. Analisa Data

1. Distribusi Data

Penyajian data bentuk table distribusi frekuensi dan presentase yang akan dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = presentase

F = frekuensi responden

N = jumlah responden

Terdapat beberapa standar nilai untuk interpretasi data menurut (Arikunto, 2013) sebagai berikut:

- a) 0% : Tak satupun
- b) 1-25% : Sebagian kecil
- c) 26-49% : Hampir setengah

- d) 50% : Setengah
- e) 51-75% : Sebagai besar
- f) 76-99% : Hampir seluruh
- g) 100% : Seluruh

2. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik tiap variabel penelitian. Analisis univariat pada umumnya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini juga melihat perubahan pengetahuan dan sikap santriwati sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

1) Pengetahuan

Variabel pengetahuan nantinya akan dianalisis menggunakan rumus skoring. Kuisisioner pengetahuan selanjutnya dijumlahkan guna mendapat skor total masing-masing responden. Rumus skoring sebagai berikut:

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

SP : Skor Perolehan

SM : Skor Maksimum

Interpretasi pengetahuan ada tiga yaitu:

- a) Baik: 75% - 100%
- b) Cukup: 56% - 75%
- c) Kurang: <56%

2) Sikap

Variabel sikap nantinya akan dianalisis menggunakan Skor T dengan rumus:

$$T = 50 + 10 \left\{ \frac{x - \bar{x}}{SD} \right\}$$

Keterangan:

- x : skor responden
- \bar{x} : nilai rata-rata kelompok
- SD : standar deviasi Interpretasi

Sikap adalah sebagai berikut:

- a. Sikap mendukung apabila skor $T \geq \text{Mean } T$ (favorable)
- b. Sikap tidak mendukung apabila skor $T \leq \text{Mean } T$ (unfavorable)

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan data yang diperoleh, dianalisa dalam suatu pembahasan, dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi. Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan terlebih dahulu uji kenormalan. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan sikap kader pencegahan anemia pada pre test dan post test dilakukan *uji Wilcoxon* karena sesuai dengan skala pada penelitian ini.

4. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini disajikan sebagai berikut :

- a. Data demografi kader disajikan dalam bentuk tabel
- b. Data hasil perolehan *pretest* dan *posttest* kader disajikan dalam bentuk tabel dengan keterangan narasi

N. Etika Penelitian

Etika penelitian meliputi prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian (Notoadmodjo, 2012). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

a. *Informed Consent*

Yaitu pemilihan subjek penelitian sesuai kriteria inklusi sampel penelitian

b. Tanpa nama (*Anonymity*)

Tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah

lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

d. Berbuat Baik (*Berbuat baik*)

Prinsip ini menuntut peneliti untuk melakukan hal yang baik kepada responden dengan mencegah kesalahan atau kejahatan

e. Keadilan (*Justice*)

Keadilan untuk menenkankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*)